

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Metode Internalisasi nilai-nilai akhlak pada murid yang diterapkan di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar yaitu; Metode Nasehat, Pembiasaan, Perhatian atau Pengawasan, Keteladanan, Hukuman dan hadiah. Selanjutnya Metode Internalisasi nilai-nilai akhlak pada murid yang diterap di MDIM Kindaung yaitu; Berkalaborasi atau bekerjasama dengan orang tua, Pembiasaan, Keteladanan, pengawasan, nasehat, hukuman dan hadiah. Selanjutnya metode Internalisasi nilai-nilai akhlak pada murid di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan menerapkan beberapa metode sebagai berikut; Metode Pembiasaan, keteladanan, nasehat, pengawasan, hukuman dan hadiah, kerja sama dengan orang tua.
2. Nilai-nilai akhlak yang diinternalisasikan pada murid di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar yaitu; Sopan dalam berperilaku dan berbicara, Kejujuran dan Tanggung jawab. Selanjutnya, nilai-nilai akhlak pada murid yang diinternalisasikan di MDIM Kindaung yaitu “MUMTAZ” yang merupakan singkatan dari; Mujahadah (bersungguhsungguh), Uswatun Hasanah (Menjadi suri tauladan yang baik), Musyarokah (suka berkalaborasi atau bekerjasama), Ta’awun (Suka tolong menolong), Amanah (dapat dipercaya), dan Zakiyun (bersih;bersih pikiran,

hati, dan perbuatan). Selanjutnya, nilai akhlak yang diinternalisasikan pada murid di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan yaitu; Kejujuran, adab bertutur kata, Kesopanan dalam bertingkah laku,

3. Tantangan yang dihadapi dalam Internalisasi nilai-nilai akhlak pada murid di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar yaitu; kurangnya perhatian sebagian orang tua dan pengaruh negative dari teknologi. Selanjutnya, tantangan yang dihadapi oleh MDIM yaitu; kurangnya perhatian sebagian orang tua dan pengaruh negative dari teknologi. Selanjutnya, tantangan yang dihadapi oleh MI Muhammadiyah 3 Al Furqan yaitu; pengaruh negative dari game online.

B. Saran

Dari penelitian berikut, penulis hendak memberikan sejumlah masukan, yang meliputi;

1. Bagi Instansi pendidikan harapannya untuk terus berupaya dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Internalisasi nilai-nilai akhlak pada murid. Semakin modern teknologi maka akan semakin mempermudah proses pendidikan namun di sisi lain membuat tantangan yang lebih besar dampak dari pengaruh buruk teknologi. Oleh sebab itu, teruslah berupaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak yang mulia pada murid.

2. Bagi peneliti berikutnya, harapannya penelitian berikut bisa menjadi rujukan penelitian dan pengembangan serta memberi pemahaman kepada penulis berikutnya mengenai Internalisasi nilai-nilai akhlak.